

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dilahirkan tidak terlepas dari kodrat yang sudah ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Esa, mulai lahir mereka sudah diberikan pengetahuan, bakat, dan kemampuan masing – masing dalam mengapresiasi seni dalam kehidupannya. Setiap manusia mempunyai cara yang berbeda – beda dalam mengapresiasi seni, ada yang dituangkan dalam suatu cat dan dilukiskan dalam sebuah kertas, tembok, alat – alat transportasi, bahkan pada bagian tubuh manusia. Selain itu juga ada yang diapresiasi melalui buku – buku yang bias dalam bentuk novel, kolaborasi antara gambar dan kata – kata (komik), ada juga mengapresiasikannya melalui sebuah gambar yang bergerak, baik itu karton maupun suatu film. Selain itu juga banyak sekali orang mengekspresikan kedalam bentuk syair yang sangat indah, dengan diiringi musik. Karena setiap manusia tidak sama dalam pengepresikannya, sehingga seni terutama seni musik berkembang dan berevolusi tanpa ada batasnya. Di dunia ini tidak terhitung jumlah musik yang ada sekarang, karena perkembangannya tanpa mengenal waktu dan tempat, dimana ada manusia maka seni terutama seni musik akan berkembang tak terkendali. Bahkan di Indonesia sendiri mempunyai berbagai

macam seni musik, baik itu yang tergolong dalam musik tradisional, campuran antara tradisional dan modern¹.

Musik tradisional adalah salah satu seni musik yang sangat diminati oleh masyarakat luas, baik itu oleh daerahnya sendiri, orang luar daerah bahkan sampai luar negara. Seperti musik yang ada di daerah kalimantan selatan yang terkenal sebagai musik Banjar. Banyak seniman berbakat yang berkecimpung dalam dunia musik Banjar, yang masing-masing dari mereka memiliki bakat dan keahlian yang beraneka ragam, tak terkecuali juga banyak para seniman yang menciptakan lagu-lagu Banjar, salah satu pencipta lagu Banjar yang terkenal adalah H. Anang Ardiansyah yang merupakan seorang asli kelahiran Banjar, yakni ia lahir di Banjarmasin pada tanggal 3 Mei 1938. Ia adalah seorang penyanyi sekaligus pencipta lagu-lagu Banjar yang luar biasa, ia diketahui sebagai pencipta lagu-lagu Banjar terbanyak, yakni sebanyak 103 judul lagu dan menjadi Maestro lagu-lagu Banjar. Pada umumnya sebuah lagu yang diciptakan memiliki pesan Qur'ani yang baik maupun kurang baik di dalamnya, tergantung pesan apa yang hendak disampaikan oleh pencipta lagu tersebut. Salah satu lagu Banjar yang terkenal adalah lagu ciptaan H. Anang Ardiansyah yang berjudul "Sangu Batulak". Dalam lirik lagu tersebut terkandung pesan Qur'ani baik di dalamnya, berikut lirik lagunya:

¹Theotobing19, "Perkembangan Seni Musik di Indonesia" dalam <https://theotobing19.wordpress.com/2015/05/05/perkembangan-seni-musik-di-indonesia/> diakses pada tanggal 13 November 2021.

Lirik lagu “Sangu Batulak”²

oleh: Anang Ardiansyah

Pisang silat pisang timbatu
Kuganganakan bacampur cuka
Mun jadi tulak apa sanguku
Sahibar doa iman didada

Sambah sujud ampuni dosa
Kasih satumat dalam dunia
Kilir kiliran sibanyu mata
Kampung nang jauh bakal kutuju
Kampung nang jauh kutuju

Mulai lawan bismillah
Batis nang kanan kulangkahakan
Lalu tawakkal alallah
Itu pang jadi sanguku

Mulai lawan bismillah
Batis nang kanan kulangkahakan
Lalu tawakkal alallah
Itu pang jadi sanguku

Sambah sujud ampuni dosa
Kasih satumat dalam dunia
Kilir kiliran si banyu mata
Kampung nang jauh bakal kutuju
Amal wan iman sanguku

Ya Allah Ya Allah.

Menurut Kaekaha lagu “Sangu Batulak” ciptaan Anang Ardiansyah ini adalah salah satu lagu yang mengandung makna yang indah tentang kehidupan yang sangat menginspirasi bagi umat Islam. Menurutnya lagu ini berisi petuah Qur’ani *urang tuha bahari* (Orang-orang zaman dahulu) bagi siapapun yang ingin bepergian hendaknya memulai semuanya dengan *Bismillah*, melangkahlah

²Syahraman, “Lirik Lagu Sangu Batulak” dalam <https://syahraman.blogspot.com/2014/09/lirik-lagu-Banjar-sangu-batulak.html> di akses pada tanggal 17 November 2021.

dengan kaki kanan terlebih dahulu dan selanjutnya bertawakal hanya kepada Allah Swt. Selain itu lagu ini juga dimaknai sebagai petuah untuk mempersiapkan bekal amal dan iman terbaik guna perjalanan panjang kita menuju alam akhirat nanti.³ Kandungan Qur’ani yang terdapat dalam lirik lagu “Sangu Batulak” saat ini menjadi hal langka. Pada umumnya liriklagu banyak berisi romansa anak muda atau hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas kebiasaan masyarakat.

Lagu “Sangu Batulak” ciptaan Anang Ardiansyah ini sangat populer hingga sekarang, terlihat dari banyaknya para musisi ikut serta mengcover lagu tersebut justru karena kandungan Qur’ani yang terdapat di dalamnya. Dilihat dari sosial media yakni Youtube, video klip versi awal dinyanyikan oleh Ria Ariani yang rilis pada 17 Oktober 2008 dan telah ditonton sebanyak 136.496 kali di Youtube.⁴ Kemudian banyak musisi lain yang ikut serta mempopulerkan lagu ini, khususnya para musisi Banjar dengan berbagai versi. Lagu ini juga dipopulerkan oleh musisi papan atas di Indonesia yakni grup band Radja, video cover mereka rilis pada tanggal 12 September 2020 dan telah ditonton sebanyak 18.779 kali di Youtube⁵. Selain itu lagu “Sangu Batulak” ini juga tak jarang menjadi salah satu lagu yang dipilih dalam perlombaan menyanyi lagu daerah di Kalimantan Selatan.

³Kaekaha, “Journey to Banjar, Koleksi Lagu Banjar Bahari Ramuan Sang Radja” dalam <http://www.kompasiana.com/kaekaha.4277/5b93ef75c112fe67d31f78d4/journey-to-Banjar-koleksi-lagu-Banjar-bahari-ramuan-sang-radja?page=all#section2>, diakses pada tanggal 4 September 2022

⁴Alamnirvana, Ria Ariani – “Sangu Batulak” dalam <http://youtube.be/yWpwBjV49mk>, diakses pada tanggal 4 September 2022

⁵Radja Band, Radja – “Sangu Batulak” dalam <http://youtube.be/kkVMd7b7u7g>, diakses pada tanggal 4 September 2022

Kandungan Qur'ani dalam lagu "Sangu Batulak" sejalan dengan al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam agama Islam, ia hadir sebagai pembeda antara sesuatu yang benar dan yang salah. Seperti yang tertera dalam firman Allah dalam Q.S Al-Furqan/25 : 1.

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ﴿١﴾

Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) kepada hamba-Nya, agar Dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam.(Q.S Al-Furqan/25 : 1)

Mayoritas mufassir mengatakan bahwa yang dimaksud dengan Al-Furqon pada ayat di atas adalah al-Qur'an. Al-Furqon adalah masdar yang maknanya Allah telah menurunkan pemisah (*fashl*) dan *farq* (pembeda) antara benar dan salah. Kata *fashl* dan *farq* ini diturunkan di dalam Al-Kitab, sebagai pemisah antara tauhid dan syirik, antara hak dan batil. Dikatakan Imam Al-Qurthubi, penyebutan al-Qur'an sebagai Al-Furqan karena dua aspek. Pertama, karena membedakan antara kebenaran dan kebatilan, mukmin dan kafir. Kedua, karena didalamnya terdapat penjelasan tentang perkara yang disyariatkan, baik yang halal maupun yang haram.⁶ Maka pada keadaan tersebut peran al-Qur'an sebagai pembeda antara yang baik dan buruk sangatlah dibutuhkan sebagai alat masyarakat dalam mengambil hikmah yang benar dari berbagai aspek kehidupan mereka.

Dengan mengaitkan ayat-ayat al-Qur'an dan tafsirannya dengan lirik-lirik lagu "Sangu Batulak" peneliti berharap dapat mengungkapkan pesan Qur'ani apa

⁶Abdul Wahab Yahya, "Makna Al-Qur'an Sebagai Pembeda" dalam [https://www.nu.or.id/post/read/78922/makna-al-quran-sebagai-pembeda-](https://www.nu.or.id/post/read/78922/makna-al-quran-sebagai-pembeda) diakses pada tanggal 13 November 2021.

yang terkandung dalam lirik lagu tersebut serta bagaimana kaitannya dengan ajaran al-Qur'an. Sebagai langkah awal dalam peneliti melihat pada beberapa lirik lagu "Sangu Batulak" karya Anang Ardiansyah tersebut terdapat pesan-pesan baik yang terkandung di dalamnya seperti pada kalimat "Mulai lawan bismillah", seperti yang kita ketahui memulai sesuatu dengan diawali membaca bismillah akan menjadikan pekerjaan tersebut menjadi bernilai ibadah. Menurut Syamsul Arifin dalam skripsinya mengatakan bahwa Kata "bismillah" itu ternyata bukan sekedar yang kita artikan dengan nama Allah. Ternyata maksudnya adalah dengan nama Allah, dengan pertolongan nama Allah, dengan berkah nama Allah. Jadi apa yang kita kerjakan dengan mengucapkan Basmalah berarti kita berdoa kepada Allah agar diberikan pertolongan dan berkah Allah apa yang kita kerjakan. Oleh sebab itu sebaiknya kita mengucapkan Bismillah dan mendahulukan sebelah kanan dari pada sebelah kiri. Karena apa-apa yang kita ucapkan itu atas pertolongan Allah dan berkah dari Allah.⁷

Kemudian dalam lirik lagu "Sangu Batulak" ada juga kalimat "Lalu *Tawakkal alallah*", Tawakal berarti menyerahkan segalanya kepada Allah setelah usaha yang telah kita lakukan. Dalam firman-Nya Allah telah menjelaskan perihal tawakal yakni pada Q.S Ath-Thalaq/65 : 3.

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ
 إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۝ ٣١

"Dan Barangsiapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang

⁷Syamsul Arifin, "Pesan-Pesan Dakwah dalam Lagu Ciptaan Anang Ardiansyah," *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari, 2015), 52-53

(dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.” (Q.S Ath-Thalaaq/65 : 3)

Jika dilihat dalam penafsiran tokoh ulama terhadap ayat ini, sangat jelas bahwa kalimat “lalu tawakal kepada Allah” dalam lirik lagu tersebut mengandung pesan Qur’ani yang baik, sebab bertawakal kepada Allah menjadi salah satu solusi dalam menghadapi permasalahan. Seperti yang ditafsirkan oleh Quraish shihab dalam Tafsir Al-Mishbah “Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah dengan melaksanakan tuntunan-Nya dan meninggalkan larangan-Nya niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar dari aneka kesulitan hidup yang dihadapinya. Dan memberinya rezeki yakni sebab-sebab perolehan rezeki duniawi dan ukhrawi dari arah yang dia tidak duga sebelumnya. Karena itu jangan khawatir akan menderita atau sengsara karena menaati perintah Allah, dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah setelah upaya maksimal niscaya Dia yakni Allah mencukupi keperluannya antara lain ketenangan hidup di dunia dan akhirat.”⁸

Melihat dari pemaparan di atas bahwa terdapat banyak makna yang tersirat dalam lagu “Sangu Batulak” karya Anang Ardiansyah ini, maka peneliti akan mengkaji serta menelaah isi dari lirik-lirik lagu tersebut dilihat dari perspektif al-Qur’an. Oleh sebab itu peneliti hendak mengambil skripsi yang berjudul **“Kandungan Qur’ani dalam Lirik Lagu “Sangu Batulak” Karya Anang Ardiansyah”**.

⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, vol. 14 (Jakarta: Lentera Hati, 2002) 294

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan meneliti permasalahannya dengan rumusan sebagai berikut:

1. Apa sajakah kandungan Qur'ani dalam lirik lagu "Sangu Batulak" karya Anang Ardiansyah?
2. Bagaimanakah kaitan kandungan Qur'ani lirik lagu "Sangu Batulak" karya Anang Ardiansyah dengan ayat-ayat al-Qur'an dan tafsirnya?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kandungan Qur'ani dalam lirik lagu "Sangu Batulak" karya Anang Ardiansyah?
- b. Untuk mengetahui keterkaitan kandungan Qur'ani lirik lagu "Sangu Batulak" karya Anang Ardiansyah dengan ayat-ayat al-Qur'an dan tafsirnya ?

2. Signifikansi Penelitian

- a. Secara Akademis, penelitian diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan pengayaan pengetahuan tentang Islam dan Budaya seni permusikan masyarakat Banjar, khususnya tentang apa sebenarnya makna yang terkandung dalam lirik "Sangu Batulak" yang banyak

disukai masyarakat dan bagaimana kaitannya dengan ajaran Al-Qur'an.

- b. Secara Sosial, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu bahan bacaan terkait dengan Islam dan budaya seni permusikan Banjar untuk kepentingan pembelajaran dan penulisan karya ilmiah bagi masyarakat akademis, terutama mahasiswa. Demikian juga dengan peneliti yang ingin meneliti tentang bagaimana korelasi antara perkembangan budaya seni dengan al-Qur'an.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan definisi istilah sebagai berikut:

1. Kandungan Qur'ani

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kandungan Qur'ani adalah barang yang terkandung, termuat atau tercantum di dalamnya. Dalam penelitian ini kandungan Qur'ani yang dimaksud peneliti adalah nilai-nilai Qur'ani yang tersirat dalam lirik lagu "Sangu Batulak" karya Anang Ardiansyah.⁹

2. Lirik Lagu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia lirik adalah rangkaian kata yang membentuk lagu. Sedangkan lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam

⁹Kemdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring" dalam https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kandungan_moral, di akses pada 4 September 2022

bercakap, bernyanyi, membaca dan sebagainya).¹⁰ Lagu merupakan ekspresi seseorang terhadap apa yang dilihat, didengar, ataupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya.¹¹

Jadi lirik lagu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merupakan ekspresi seseorang tentang suatu yang sudah dilihat, didengar maupun dialami yang diungkapkan dalam rangkaian kata yang bernada, yakni lirik lagu yang terdapat dalam lagu “Sangu Batulak” karya Anang Ardiansyah.

3. Al-Qur’an

Al-Qur’an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.¹² Al-Qur’an yang dimaksud disini adalah Al-Qur’an yang sudah berbentuk mushaf dan yang tersebar di kalangan masyarakat luas khususnya masyarakat muslim. Adapun peneliti dalam mengaitkan kandungan Qur’ani lirik lagu “Sangu Batulak” tersebut dengan Al-Qur’an dan tafsirannya.

Berdasarkan pemaparan istilah-istilah tersebut diatas, dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan “Kandungan Qur’ani dalam lirik lagu” disini ialah makna yang berupa nilai-nilai Qur’ani yang tersirat dalam rangkaian kata yang

¹⁰ Kemdikbud, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring” dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/liriklagu>. diakses pada 13 November 2021

¹¹ Pengertian lirik lagu (Online) dalam <https://daemoo.blogspot.co.id/2012.01/pengertian-lirik-lagu.html>, di akses pada 14 November 2021.

¹² Kemdikbud, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring” dalam [https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/al-Qur’an](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/al-Qur'an). diakses pada 13 November 2021.

diekspresikan oleh seseorang menjadi berbentuk lirik-lirik lagu, yakni lagu “Sangu Batulak” karya Anang Ardiansyah dan bagaimanakah kaitan pemaknaan tersebut dengan Al-Qur’an dan tafsirnya.

E. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti melakukan pengamatan serta pelacakan terhadap literatur terdahulu, ditemukan beberapa penelitian yang hampir sama yaitu:

1. Skripsi Tahun 2016, oleh Rif’ati Fauzan, Institut Ilmu al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Tafsir Hadits, Fakultas Ushuluddin. Dengan skripsinya yang berjudul “*Kandungan Moral dalam Lirik Lagu Insya Allah Karya Maher Zain Dalam Perspektif Al-Qur’an*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan Qur’ani makna lirik lagu *Insya Allah* karya Maher Zain dengan ayat-ayat al-Qur’an dan tafsirnya serta sejalan dengan ajaran Islam.
2. Skripsi Tahun 2018, oleh Ellyas Pical, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dengan skripsi yang berjudul “*Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Maher Zain (Studi Terhadap Lagu-Lagu Maher Zain)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan yang terkandung dalam lagu-lagu Maher Zain.
3. Skripsi Tahun 2019, oleh Ahmad Rois Al Ansori, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah. Dengan skripsi yang berjudul “*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik*

Lagu “Percayalah” Karya Band Last Child”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam lagu tersebut.

Dari tiga buah kajian terdahulu diatas penulis merasa ketiganya memiliki keterkaitan dan juga dapat mendukung dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, namun penelitian tersebut masih memiliki persamaan dan juga perbedaan. Persamaan penelitian yang ingin peneliti teliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama ingin meneliti kandungan Qur’ani ataupun pesan Qur’ani dari sebuah lagu sedangkan perbedaannya terlihat dari objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu: *(Kandungan Qur’ani dalam Lirik Lagu “Sangu Batulak” Karya Anang Ardiansyah)*.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Sifat penelitian

Apabila dilihat dari jenis tempat penelitian dilaksanakan maka penelitian digolongkan pada penelitian pustaka (*library research*).¹³ yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan menelaah bahan dari berbagai literatur seperti al-Qur’an, hadits, tafsir, buku-buku, dan artikel tentang musik serta literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian serta menganalisa dan memahami kandungan Qur’ani dalam lirik lagu “Sangu Batulak” sebagai objek penelitian.¹⁴ Dan penelitian ini

¹³Marzuk, *Metodologi Riset*(Yogyakarta: Adipura, 1997), 10.

¹⁴Eliyas Pikal, “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Meher Zain (Studi Terhadap Lagu-Lagu Maher Zain),” *Skripsi* (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan, 2018), 12.

bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari lirik lagu Sangu Batulak yang diamati.¹⁵

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu objek material dan juga objek formal. Objek material dalam penelitian ini adalah kandungan Qur'ani dalam lirik-lirik lagu "Sangu Batulak" karya Anang Ardiansyah. Sedangkan objek yang kedua yaitu objek formal yang dilakukan dengan pendekatan tafsir.

3. Data dan Sumber Data

Adapun data yang diambil dalam penelitian ini sesuai dengan aspek-aspek yang akan diteliti, yang terdiri dari data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap) :

a. Data Primer

Yaitu data yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti ataupun yang langsung diperoleh dari sumber data pertama yaitu objek penelitian. Data primer yang dimaksud adalah lirik lagu "Sangu Batulak", berupa kaset VCD, video, ataupun hasil rekaman dari nyanyian lagu "Sangu Batulak", al-Qur'an dan tafsirannya.

b. Data Sekunder

Yakni data pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada dan tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, atau yang telah diperoleh dari pihak kedua.¹⁶ Seperti buku-buku referensi, kamus, internet, artikel, jurnal, data-data dokumentasi yang membahas

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, CV, 2018), 7.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

tentang lirik lagu “Sangu Batulak” ataupun situs-situs lainnya yang mendukung penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumenter (*documentary study*) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis lirik lengkap dari lagu “Sangu Batulak” untuk mencari dan mendapatkan informasi yang dijadikan sumber data, baik berupa dokumen-dokumen, gambar, tulisan, suara, maupun rekaman. Kemudian ditelaah dan dipahami kembali yang kemudian disaring untuk diklasifikasikan berdasarkan sub-sub tema yang akan diteliti.¹⁷

5. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan membuat sintesis dari data-data yang didapat dari berbagai sumber ke dalam suatu deskripsi yang saling berjalanan mengenai yang diamati peneliti atau yang ditemukan.¹⁸ Kemudian metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau dokumen (*content or document analysis*), yakni analisis yang dilakukan untuk mengetahui makna, kandungan Qur’ani dan hubungan antara beberapa konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau yang terjadi, untuk kemudian mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.¹⁹

¹⁷Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), cek Ke-VI, 60.

¹⁸Prasetyo Irawan, dkk, *Metode Penelitian* dalam Rif’ati Fauzan, “Kandungan moral Lirik Lagu Insha Allah Karya Maher Zain Dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Skripsi* (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ), 2016), 23

¹⁹Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 83-84

Dalam proses analisis peneliti juga menggunakan metode triangulasi, dengan cara membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang lain. Triangulasi yang digunakan peneliti ialah triangulasi yang berbasis pustaka, yakni dengan cara membandingkan isi kandungan Qur'ani lirik lagu "Sangu Batulak" karya Anang Ardiansyah dengan kandungan ayat-ayat al-Qur'an yang merujuk pada tafsiran-tafsiran para mufassir al-Qur'an.²⁰ Adapun peneliti pada bagian analisis data akan mengklasifikasikan isi kandungan Qur'ani lirik lagu "Sangu Batulak" ini pada beberapa bahasan, antara lain:

- a. Bersujud Memohon Ampunan dari Dosa
- b. Dunia Sementara, Akhirat Selamanya
- c. Nilai-nilai Spiritual Ketika Memulai Pekerjaan
- d. Menjalani Hidup di Dunia dengan Taqwa dan Tawakal

G. Sistematika Penulisan

Demi mempermudah dalam proses penulisan penelitian, maka peneliti telah membaginya dalam lima bab, antara lain:

1. Bab pertama pendahuluan, yaitu termuat dalam bab ini adalah: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian, data, serta sistematika penulisan.
2. Bab kedua, pada bab ini berisi bahasan umum tentang isi kandungan al-Qur'an dan tema-tema pokok kandungan al-Qur'an.

²⁰Rif'ati Fauzan, "Kandungan moral Lirik Lagu Insya Allah Karya Maher Zain Dalam Perspektif Al-Qur'an", 24

3. Bab ketiga, pada bab ini akan dibahas tentang deskripsi umum tentang lagu “Sangu Batulak” karya anang ardiansyah yang berupa profil singkat anang ardiansyah, seputar penciptaan lagu “Sangu Batulak”, bagaimana eksistensi lagu “Sangu Batulak” di masyarakat serta bagaimana kandungan Qur’ani yang tersirat dalam lirik-lirik lagu tersebut.
4. Bab keempat, pada bab ini akan membahas tentang kandungan Qur’ani dalam lirik lagu “Sangu Batulak” yang dikorelasikan dengan ayat-ayat al-Qur’an, dalam prosesnya akan ditelaah dengan melihat berbagai kandungan al-Qur’an atau tafsiran para ulama terhadap ayat yang dikaitkan dengan lagu ini.
5. Bab kelima penutup, dalam bab ini memuat kesimpulan serta saran-saran dari hasil penelitian.